

STRATEGI PEMERINTAHAN DAERAH DALAM MENINGKATKAN LAYANAN TRANSPORTASI DARAT DI KABUPATEN PEGUNUNGAN ARFAK PROVINSI PAPUA BARAT

Alvin Leland Kowi
NPP 30.1533

Asdaf Kabupaten Pegunungan Arfak Provinsi Papua Barat
Program Studi Administrasi Pemerintahan Daerah

Email: alvinkowi0@gmail.com

Pembimbing skripsi: Dr. Drs. HM. Harry Mulya Zein, M.Si

ABSTRACT

Problem/Background (GAP): Indonesia is an archipelagic country consisting of 17,000 islands and countless small islands from Sabang to Merauke and Miangas to Rote Island, and has an area of 1.9 million km². Therefore, in the implementation process in Indonesia, many supporting aspects are needed in the administration of government, where in the case of public services, various supporting aspects are needed in its implementation. Aspects needed by the Indonesian state in administering government, one of which is transportation. Where transportation is needed and very important in public services. Transportation referred to here is all transportation, both sea, land and air. **Purpose:** This study aims to determine the local government's strategy in improving land transportation services in the Arfak Mountains district, West Papua Province. **Methods:** this study uses a qualitative descriptive method, namely the emphasis on interview observations of informants. **Results/Findings:** Based on the results of the interviews and analysis that the writer did, the writer can conclude that communication is very good and that is always done. Based on the results of the interviews, the authors also suggest that if there has been communication and promises that have been made, those that violate and should not be forgotten must be remembered and carried out. **Conclusion:** The regional government's strategy in improving land transportation services has not entirely gone well, in this case seen in Shirley's strategy in salusu (2015:70).

Keywords: Strategy; Service; Land transportation.

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Negara Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri 17.000 pulau dan masih banyak pulau kecil yang tak terhitung jumlahnya dari Sabang sampai Merauke dan Miangas sampai pulau Rote, dan memiliki 1,9 juta Km luas wilayah. Maka dari itu, dalam proses penyelenggaraan di Indonesia sangat membutuhkan banyak aspek pendukung dalam penyelenggaraan pemerintahan, dimana dalam hal pelayanan publik sangat dibutuhkan berbagai aspek-aspek pendukung dalam pelaksanaannya. Aspek yang dibutuhkan negara Indonesia dalam penyelenggaraan pemerintahan, salah satunya yaitu Transportasi. Dimana transportasi sangat dibutuhkan dan sangat penting dalam pelayanan publik. Transportasi yang dimaksud disini adalah semua transportasi, baik laut, darat maupun udara. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pemerintahan daerah dalam meningkatkan layanan transportasi darat di kabupaten Pegunungan Arfak Provinsi Papua Barat. **Metode:** penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yakni penekanan pada observasi wawancara terhadap informan.

Hasil/Temuan: Berdasarkan hasil wawancara dan analisis yang penulis lakukan penulis dapat disimpulkan bahwa komunikasi sangat baik dan itu selalu dilakukan. Berdasarkan hasil wawancara penulis juga memberikan saran bahwa kalau sudah ada komunikasi dan janji yang sudah dibuat yang melanggar dan jangan dilupakan harus diingat dan dilakukan.

Kesimpulan: Strategi pemerintahan daerah dalam meningkatkan layanan transportasi darat belum seluruhnya berjalan dengan baik, dalam hal ini dilihat dalam strategi Shirley dalam salusu (2015:70)

Kata Kunci: Strategi; Layanan; Transportasi Darat.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri 17.000 pulau dan masih banyak pulau kecil yang tak terhitung jumlahnya dari Sabang sampai Merauke dan Miangas sampai pulau Rote, dan memiliki 1,9 juta Km luas wilayah. Maka dari itu, dalam proses penyelenggaraan di Indonesia sangat membutuhkan banyak aspek pendukung dalam penyelenggaraan pemerintahan, dimana dalam hal pelayanan publik sangat dibutuhkan berbagai aspek-aspek pendukung dalam pelaksanaannya. Aspek yang dibutuhkan negara Indonesia dalam penyelenggaraan pemerintahan, salah satunya yaitu Transportasi. Dimana transportasi sangat dibutuhkan dan sangat penting dalam pelayanan publik. Transportasi yang dimaksud disini adalah semua transportasi, baik laut, darat maupun udara. Berbicara transportasi, Sistem transportasi memiliki satu kesatuan definisi yang terdiri atas sistem, yakni bentuk keterikatan dan keterkaitan antara satu variabel dengan variabel lain dalam tatanan yang terstruktur, serta transportasi, yakni kegiatan pemindahan penumpang dan barang dari satu tempat ke tempat lain Pangemanan dkk, (2017: 1). Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara nomor 25 tahun 2004, pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan maupun pelaksanaan ketentuan perundang-undangan. Penyelenggara pelayanan publik yang dimaksud adalah instansi pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah termasuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan Badan Hukum Milik Negara (BHMN). Penerima pelayanan publik adalah orang, masyarakat, lembaga instansi pemerintah dan dunia usaha, yang menerima pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik. Kepuasan pelayanan adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang di berikan oleh aparatur penyelenggara pelayanan publik. Biaya pelayanan publik adalah segala biaya dengan nama atau sebutan apapun sebagai imbal jasa atas pemberian pelayanan publik yang besaran dan tata cara pembayarannya di tetapkan oleh pejabat yang berwenang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Unsur pelayanan adalah faktor atau aspek yang terdapat dalam penyelenggaraan pelayanan kepada masyarakat sebagai variabel penyusunan indeks kepuasan masyarakat untuk mengetahui kinerja unit pelayanan. Responden adalah penerima pelayanan publik yang pada saat pencacahan sedang berada di lokasi unit pelayanan atau yang pernah menerima pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan. Berdasarkan permasalahan yang sudah di paparkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“STRATEGI PEMERINTAHAN DAERAH DALAM MENINGKATKAN LAYANAN TRANSPORTASI DARAT DI KABUPATEN PEGUNUNGAN ARFAK PROVINSI PAPUA BARAT”**.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Permasalahan biaya transportasi masih di hadapi oleh petani Pegunungan Arfak. Biaya

transportasi untuk mengangkut hasil panen keluar daerah Pegunungan Arfak masih cukup tinggi. Pendistribusian hasil panen dilakukan karena Sebagian besar mata pencaharian penduduk lokal adalah Bertani, sehingga mereka perlu memasarkan hasil panen keluar daerah Pegunungan Arfak. Misalnya saja biaya transportasi ke Kabupaten Manokwari, para petani harus mengeluarkan uang sebesar Rp50.000 hingga Rp100.000 untuk satu karung sayur atau buah sedangkan penumpang di kenakan tarif sebesar Rp100.000 per orang. Jadi jika ditotal bisa mencapai Rp 500.000 untuk sekali perjalanan pulang pergi dari Kabupaten Pegunungan Arfak menuju Kabupaten Manokwari.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu. Penelitian Zuchri Abdussamad dan Ritmon Amala berjudul Strategi Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Kinerja Pelayanan Publik di Lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara (2016), mengemukakan bahwa Teori menurut Burhan (dalam Sjafrizal, 2009:190) merinci empat karakteristik dari rencana strategis. Empat karakteristik tersebut adalah (a) menyangkut jangkauan masa depan dari keputusan-keputusan yang dibuat sekarang, (b) merupakan suatu proses yang dimulai dengan menggariskan sarana- sarana, strategis dan kebijakan serta mengembangkan rencana pelaksanaan (Action Plan) untuk mencapai hasil akhir yang diharapkan. (c) merupakan suatu sikap dan cara hidup tertentu karena rencana strategis menuntuk kebiasaan untuk bekerja berdasarkan perkiraan masa depan dan (d) mengaitkan tiga rencana sekaligus yaitu rencana strategis, rencana jangka menengah, dan anggaran jangka pendek. Penelitian Agung Nurul Falaq Adi Wibowo berjudul Collaborative Governance Dalam Pelayanan Transportasi Publik Study BRT Trans Semarang, mengemukakan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua faktor penghambat dalam pelayanan transportasi publik yaitu sisi budaya dan institusi. Budaya “top down” oleh pemerintah menjadi faktor penghambat dalam proses kolaborasi pelayanan transportasi publik ini, semua kebijakan berasal dari pihak pemerintah, operator hanya sbagai pelaksana. Penerapan kebijakan yang hirarkhis tentang penerapan sistem digitalisasi dan penerapan harga Biaya operasional kendaraan yang sepihak oleh BLU UPTD Trans Semarang telah menghambat proses kolaborasi. Penelitian Marpiani berjudul Peranan Transportasi Pedesaan Terhadap Peningkatan Hasil Produksi Pertanian di Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba (2011), mengemukakan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya pengaruh peran transportasi di kecamatan kindang dari keseluruhan variabel yang diteliti dinilai sedang, karena Sebagian wilayah belum mampu dijangkau oleh alat transportasi modern karena kondisi jalan yang tidak dapat dilalui oleh kendaraan sehingga masyarakat menggunakan transportasi pedesaan berupa hewan.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni melakukan penelitian dengan judul “strategi pemerintahan daerah dalam meningkatkan layanan transportasi darat di kabupaten pegunungan arfak provinsi papua barat”. Unsur pelayanan adalah faktor atau aspek yang terdapat dalam penyelenggaraan pelayanan kepada masyarakat sebagai variabel penyusunan indeks kepuasan masyarakat untuk mengetahui kinerja unit pelayanan. Responden adalah penerima pelayanan publik yang pada saat pencacahan sedang berada di lokasi unit pelayanan atau yang pernah menerima pelayanan dari aparaturnya penyelenggara pelayanan.

1.5 Tujuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pemerintahan daerah dalam meningkatkan layanan transportasi darat di kabupaten Pegunungan Arfak Provinsi Papua Barat.

II. METODE

Metode penelitian adalah Langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Penelitian merupakan proses investigasi, penelusuran. Pencarian terhadap suatu kejadian atau fenomena untuk mencari jawaban terhadap sebuah permasalahan dengan data-data yang ada, dimana prosesnya secara bertahap dengan susunan yang sistematis dan membutuhkan waktu yang lama. Kemudian Desain penelitian atau metode penelitian menurut Simangunsong (2017:178) diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian sering sulit dilakukan, oleh karena itu data yang telah terkumpul sebelum diketahui validasinya, dapat diuji melalui pengujian reliabilitas dan obyektivitas.

Simangunsong (2017: 190) dalam bukunya metodologi penelitian menjelaskan bahwa penelitian kualitatif memiliki bentuk desain penelitian yang beragam karena menyesuaikan dengan bentuk alami dari penelitian kualitatif yang memiliki sifat *emergent*, dimana fenomena tiba-tiba muncul sesuai dengan prinsip alami. Penelitian kualitatif juga disebut sebagai penelitian partisipatif, dimana desain penelitian bersifat fleksibel dan dapat diubah menyesuaikan dengan rencana yang dibuat oleh fenomena yang ada di lokasi penelitian yang sebenarnya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Teori yang digunakan dalam skripsi ini adalah teori Strategi menurut Shirley dalam Salusu (2015:70). Dalam teori ini, pelaksanaan diukur melalui 6 (enam) dimensi yakni Tujuan dan Sasaran, Lingkungan, Kemampuan Internal, Kompetisi, Pembuat Strategi, Komunikasi. Adapun pembahasan dapat dilihat pada subbab berikut:

3.1. Tujuan dan Sasaran

Sebagaimana yang diketahui bahwa kondisi jalanan pada wilayah pegunungan Arfak (Pegaf) ini memiliki infrastruktur yang begitu minim sehingga menimbulkan sisi pro dan kontra dari masyarakat ke pihak pemerintah. Terutamanya, dalam perihal bidang transportasi darat. Berdasarkan hasil wawancara dan analisis yang penulis lakukan, penulis simpulkan bahwa tujuan dan sasaran dalam transportasi di pegunungan arfak belum optimal dan belum tercapai tujuannya. Berdasarkan hasil wawancara penulis memberikan saran bahwa untuk lebih optimal dalam pembangunan dan lebih khusus terkait pembangunan jalan. Kepemimpinan yang dapat menggerakkan dan mengarahkan bawahannya dalam mencapai tujuan.

3.2. Lingkungan

Kabupaten Pegunungan Arfak merupakan sebuah kabupaten yang cukup memiliki daya potensi yang tinggi. Terutamanya dalam perihal potensi pariwisata, kabupaten ini sudah termasuk dalam daftar tempat wisata yang menarik di area Provinsi Papua Barat. Namun, sayangnya akses jalan yang ada pada area ini sangat sulit dijangkau bahkan tidak bisa dilalui oleh pihak transportasi darat. Hal ini menjadikan layanan transportasi darat belum sepenuhnya meningkat.

3.3. Kemampuan Internal

Kemampuan Internal merupakan gambaran apa yang dibuat dalam organisasi tersebut, karena seluruh kegiatan fokus pada kekuatan organisasi. Strategi disusun pada dasarnya untuk membentuk 'response' terhadap perubahan eksternal yang relevan dari suatu

organisasi. Perubahan eksternal tersebut tentunya akan dijawab dengan memperhatikan kemampuan internal dari suatu organisasi. Sampai seberapa jauh suatu organisasi dapat memanfaatkan peluang dan meminimalkan ancaman dari luar untuk memperoleh manfaat yang maksimal dengan mendayagunakan keunggulan organisasi yang dimiliki pada saat ini. Berdasarkan hasil wawancara dan analisis yang penulis lakukan, penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam proses pembangunan transportasi di Kabupaten Pegunungan Arfak belum memadai karena ketidakseriusan dari pemerintah daerah dan juga kondisi geografis daerah yang tidak mendukung. Berdasarkan hasil wawancara penulis juga memberikan saran agar dalam proses pembangunan khusus jalan dapat diutamakan karena akses masyarakat Pegunungan Arfak yang lebih diutamakan adalah transportasi darat.

3.4. Kompetisi

Kompetisi merupakan persaingan dalam sebuah usaha maupun organisasi maka, hal ini tidak dapat diabaikan dalam merumuskan strategi. Adapun informan yang penulis tentukan ada Sembilan dan yang berhasil penulis dapat hanya empat dikarenakan situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan proses pelaksanaan penelitian. Berdasarkan hasil wawancara dan analisis penulis dapat simpulkan bahwa perbandingan dari dalam maupun luar sangat jauh dalam pembangunan jalan di Pegunungan Arfak. Berdasarkan hasil wawancara penulis juga memberikan saran agar keinginan masyarakat dan usulan dari masyarakat itu lebih cepat respon karena semua pemerintahan yang pemerintah lakukan baik di provinsi maupun kabupaten yang merasakan adalah masyarakat setempat.

3.5. Pembuat Strategi

Pembuat strategi disini adalah pemerintah daerah setempat. Maka dari itu pemerintah daerah harus berperan aktif proses pembangunan jalan dalam hal ini harus ada kerjasama antar dinas sehingga dalam strategi yang di ambil bisa berjalan dengan baik dan sesuai harapan yang diinginkan Bersama, baik pemerintah maupun masyarakat kabupaten Pegunungan Arfak. Berdasarkan hasil wawancara dan analisis yang penulis lakukan, penulis menyimpulkan bahwa pembuatan strategi untuk memperlancar pembangunan jalan belum maksimal dan masih kurang serta keinginan pemerintah daerah dalam membangun daerah belum ada. Berdasarkan hasil wawancara penulis memberikan saran bahwa organisasi harus memiliki visi dan misi yang jelas agar semua kebijakan yang dibuat harus berkaitan dengan tujuan yang diinginkan, dan dalam pembuatan kebijakan harus sesuai dengan harapan dan kebutuhan masyarakat.

3.6. Komunikasi

Komunikasi sangat penting dalam menjalankan suatu kebijakan. Baik itu umum maupun khusus, dalam hal ini komunikasi akan menjadi jalan dalam proses pembangunan di kabupaten Pegunungan Arfak. Berdasarkan hasil wawancara dan analisis yang penulis lakukan penulis dapat simpulkan bahwa komunikasi sangat baik dan itu selalu dilakukan. Berdasarkan hasil wawancara penulis juga memberikan saran bahwa kalau sudah ada komunikasi dan janji yang sudah dibuat yang melanggar dan jangan dilupakan harus diingat dan dilakukan.

3.7. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Strategi pemerintahan daerah dalam meningkatkan layanan transportasi darat belum seluruhnya berjalan dengan baik, dalam hal ini dilihat dalam strategi Shirley dalam Salusu (2015:70) yaitu sebagai berikut:

1) Tujuan dan sasaran

Perbaikan dan pembangunan jalan di Kabupaten Pegunungan Arfak diantaranya dilakukan dengan kerja sama internal dan eksternal guna menciptakan kondisi jalan yang maksimal. Undang-undang nomor 38 tahun 2004 yang mengatur tentang pembangunan jalan pasal 1 angka 4 yang berbunyi bahwa:

“jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan sebagai bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang di peruntukan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, dibawah permukaan tanah dan/atau air, serat di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel”

2) Lingkungan

Sosialisasi terhadap pembangunan jalan berbasis masyarakat secara menyeluruh dengan melibatkan seluruh ASN di Dinas Perhubungan Perikanan dan Pertanahan serta Pemerintah Kabupaten Pegunungan Arfak sebagai penggerak utama dalam meningkatkan layanan transportasi darat

3) Kemampuan internal

Meningkatkan kualitas Sumber Daya dan Aparatur Dinas Perhubungan Perikanan dan Pertanahan Kabupaten Pegunungan Arfak dalam sistem pembangunan jalan dengan kompetensi yang berbasis informasi teknologi (IT) dan pengetahuan terhadap kondisi yang dihadapi dalam peningkatan kinerja

4) Kompetisi

Kompetisi dalam membuat program kinerja yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dengan berbagai inovasi dan kreatifitas Dinas Perhubungan Perikanan dan Pertanahan untuk membantu meningkatkan layanan transportasi darat yang kurang memadai di Kabupaten Pegunungan Arfak

5) Pembuat strategi

Pembuat strategi oleh dinas terkait dan pemerintah setempat untuk membantu Meningkatkan infastruktur, sarana dan prasarana pendukung pembangunan jalan, serta mencari solusi untuk meningkatkan kualitas pembangunan jalan di Kabupaten Pegunungan Arfak.

6) Komunikasi

Komunikasi sudah dilakukan dalam penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Pegunungan Arfak. Namun, dalam hal komunikasi terkait strategi dalam meningkatkan layanan transportasi darat belum dilakukan secara keseluruhan oleh karena itu pemerintah lebih terbuka lagi kepada masyarakat untuk saling berkomunikasi dan memberikan pemahaman kepada masyarakat setempat agar pembangunan jalan dan pelayanan transportasi darat dapat berjalan dengan baik.

3.6. Diskusi Temuan Menarik Lainnya (opsional)

Terdapat beberapa hambatan dalam strategi pemerintahan daerah dalam meningkatkan layanan transportasi darat di Kabupaten Pegunungan Arfak Provinsi Papua Barat, pelaksanaan Aspek teknologi disaat ini sudah semakin berkembang dan semakin banyak digunakan oleh banyak pihak. Khususnya, dalam kasus peningkatan pelayanan transportasi darat yang terjadi di Kabupaten Pegunungan Arfak seharusnya mendapat sumber informasi yang tepat sehingga dapat dibantu dengan sumber teknologi yang ada. Namun, salah satu masalah yang diperoleh selama lapangan, kondisi jaringan masih belum dapat diaplikasikan bahkan masih belum dapat teraplikasikan dengan sebaik mungkin sementara agar dapat menyediakan informasi yang sebaik mungkin, sangat begitu penting penggunaan teknologi di suatu daerah tersebut Menurut (Arifin, 2021). Sama halnya dengan aspek peningkatan layanan pemerintahan di Kabupaten Pegunungan Arfak ini yang mana membutuhkan strategi tertentu terutamanya dalam hal ini bidang pemerintah menjadi sandaran utama dalam aspek peningkatan tersebut sehingga mampu menjadi salah satu tingkatan yang sesuai.

IV. KESIMPULAN

Peneliti menyimpulkan bahwa bahwa kurangnya komunikasi antara Pemerintah dan warga yang masih sangat minim, Masih belum dapat teraplikasinya teknologi kondisi jaringan dalam peningkatan pelayanan transportasi darat di Kabupaten Pegunungan Arfak, Kurangnya sarana serta prasarana menjadi kekurangan pemerintah khususnya untuk memberikan kemudahan publik kepada masyarakat. Menjadi faktor penghambat Dalam

Meningkatkan Layanan Transportasi Darat dan Meningkatkan Layanan Transportasi Darat Merupakan Program Utama Pemerintah Kabupaten Pegunungan Arfak, Kebijakan Pemerintah Pusat dan Daerah yang mendukung untuk Meningkatkan Layanan Transportasi Darat di Kabupaten Pegunungan Arfak, Pembangunan sarana dan prasarana oleh Dinas Perhubungan Perikanan dan Pertanahan Kabupaten Pegunungan Arfak, Sosialisasi antara pihak pemerintahan dan pihak warga setempat untuk mendukung proses pembangunan jalan di Kabupaten Pegunungan Arfak. Merupakan faktor yang mendukung Meningkatnya Layanan Transportasi Darat di Kabupaten Pegunungan Arfak sudah terlaksana dengan baik dikarenakan sudah dilaksanakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur.

Lalu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi faktor penghambat tersebut adalah Melakukan pengkoordinasian antara pihak pemerintah dan warga untuk mencapai kesepakatan yang begitu baik khususnya dalam hal-hal yang menjamin kondisi sebuah layanan transportasi darat tersebut, Memberikan masukan secara lisan kepada kepala daerah sebagai pembuat kebijakan mengenai kendala belum terapkannya teknologi kondisi jaringan dalam peningkatan pelayanan transportasi darat di Kabupaten Pegunungan Arfak, Melakukan pemantauan dan evaluasi oleh Pemerintah secara langsung di lapangan untuk mengetahui kendala terhadap sarana dan prasarana yang ada.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan strategi Meningkatkan Layanan Transportasi Darat untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Anderson, James E. (2003). *Public Policy Making: An Introduction Fifth Edition*, Boston: Houghton Mifflin Company

Andriansyah. (2015). *Manajemen Transportasi dalam Kajian dan Teori*.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr Moestopo Beragama: Jakarta Pusat

Bowersox, C. (1981). *Introduction to Transportation*. New York: Macmillan Publishing Co, Inc

Hariadi, Bambang. 2005. *Strategi Manajemen*. Malang: Bayumedia Publishing.

Hatten, Kenneth J, dan Hatten, Marry Louise. 1998. *Efektive Strategi Management*. Englewood cliffs: Precentice Hall.

Muluk, Khairul. (2005). *Desentralisasi dan Pemerintahan Daerah*.

Malang: Bayumedia Publishing

Miro, Fidel. (2012). *Pengantar Sistem Transportasi*, Jakarta: Erlangga.

Nasution, M. N. (2004). *Manajemen Mutu Terpadu*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Rewansyah, Asmawi. (2011). *Kepemimpinan Dalam Pelayanan Publik*. Jakarta: STIA-LAN Jakarta

Sondang P Siagian. (1984). *Filsafat Administrasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Yusuf, Syamsu. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*.

Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Sugiyono. (2012). "Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D". Bandung: Alfa Beta

Sugiyono. (2013). "Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif

dan R & D". Bandung: Alfa Beta

Rahim, R. A. H., & Radjab, E. (2017). Dimensi Manajemen Strategi.

Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Soekanto, Soerjono. (2004). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali

Salim. 2011. Manajemen Transportasi Darat. Jurnal Transportasi umum. (Jakarta, 2013).

Diambil dari : ojs.balitbanghub.dephub.go.id

Anwar, A. (2018). Paradigma Sosialisasi Dan Kontribusinya Terhadap Pengembangan Jiwa Beragama Anak. Komunida: Media Komunikasi Dan Dakwah, 8(2), 155–167.

<https://doi.org/10.35905/komunida.v8i2.631>

Arifin, M. H. R. (2021). Sistem Transportasi. 5–26.

Papacostas, (1987). Fundamentals of transportation Engineering.

Practice Hall. US

<http://e-journal.uajy.ac.id/7732/3/TA213706.pdf>

